

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun karakter dan kepribadian manusia yang prosesnya berlangsung seumur hidup. Pendidikan akan menghasilkan individu yang dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan pasal 1 UU No 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Pentingnya pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional dan juga sebagai indikator kemajuan suatu negara. Maju mundurnya kemajuan suatu negara tergantung dengan pendidikan yang diterapkannya. Jika ingin Negara maju dan sejahtera, maka harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, oleh karena itu pendidikan sangat dibutuhkan di segala bidang kehidupan dan setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan. Agar kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat, pendidikan harus mampu melahirkan individu-individu yang mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas, menguasai teknologi sehingga mampu bersaing dalam menghadapi perubahan zaman yang lebih modern.

Biratul Walidainihia, 2014

Pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di era globalisasi saat ini, semua orang bersaing untuk menjadi yang terbaik dan membekali diri dengan memiliki banyak keahlian atau keterampilan. Dalam menghadapi globalisasi ini, kualitas pendidikan sebagai pelopor pembaharuan harus ditingkatkan agar dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu

Biratul Walidainihia, 2014

Pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersaing. Salah satu wahana dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pendidikan formal yaitu sekolah.

Di sekolah terdapat kegiatan pembelajaran yaitu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya. Dalam kegiatan belajar mengajar tentu ada hasil atau target yang harus dicapai untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dapat diukur atau dilihat dari hasil ulangan tes sumatif. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar mengajar yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian setelah proses belajar. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan dalam proses belajar.

Dalam proses belajar mengajar, tentu diharapkan hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya, hasil belajar yang diperoleh kadang tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan, karena masih ada hasil belajar yang belum mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM berfungsi sebagai acuan bagi seorang guru untuk menilai kompetensi peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran atau Standar Kompetensi (SK), sebagai acuan bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran, sebagai target pencapaian penguasaan materi sesuai dengan SK/KD – nya, sebagai salah satu instrumen dalam melakukan evaluasi pembelajaran, sebagai “kontrak” pedagogik antara pendidik, peserta didik dan masyarakat (khususnya orang tua dan wali murid).

Berikut ini data nilai hasil ujian akhir semester ganjil tahun 2013/2014 mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Kota Bandung berikut ini.

Biratul Walidainihia, 2014

Pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Rata- rata Nilai Ujian Akhir Sekolah Semester Ganjil
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS
Tahun Ajaran 2013/2014

No	Sekolah	KKM	Nilai Rata-rata
1	SMA Negeri 7	78	68.75
2	SMA Negeri 10	75	55.17
3	SMA Negeri 11	75	51.14
4	SMA Negeri 12	75	48.97
5	SMA Negeri 13	75	59.56
6	SMA Negeri 14	75	55.81
7	SMA Negeri 15	75	60.30
8	SMA Negeri 16	75	63.40
9	SMA Negeri 18	76	43.42
10	SMA Negeri 20	70	46.18
11	SMA Negeri 22	75	49.42

Sumber : Wakasek Kurikulum di setiap Sekolah,diolah

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Kota Bandung belum mencapai mencapai KKM. Ini menandakan bahwa hasil belajar siswa SMA Negeri kota Bandung masih tergolong rendah .

Biratul Walidainihia, 2014

Pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar yang tergolong rendah menandakan bahwa peserta didik belum mampu untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Masalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi di beberapa SMA Negeri di Kota Bandung ini, tidak bisa abaikan begitu saja karena berkaitan dengan kualitas lulusan dan perkembangan sumber daya manusianya. Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan harus didukung oleh banyak faktor baik itu dari keluarga, sekolah, masyarakat serta pemerintah.

Hasil belajar merupakan hasil interaksi dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2003 :54), hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa berupa faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor kematangan baik fisik maupun psikis. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor spiritual atau keagamaan.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini dikarenakan dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan dan melancarkan kegiatan proses belajar mengajar. Peserta didik yang belajar tanpa dibantu atau tidak menggunakan fasilitas akan mengalami hambatan dalam belajar sehingga fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas belajar juga dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus tersedia di sekolah maupun di rumah. Sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan siswa yaitu dengan menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai. Siswa akan lebih semangat

Biratul Walidainihia, 2014

Pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk belajar sehingga akan menghasilkan hasil belajar lebih baik serta pembelajaran akan menyenangkan. Siswa yang tidak menggunakan fasilitas belajar secara optimal atau tidak tersedianya fasilitas yang memadai di sekolah akan mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Djamarah (2008 : 151) mengemukakan bahwa “ Anak didik tentu dapat belajar dengan baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik, masalah yang anak didik hadapi dalam belajar relative kecil, hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik”.

Selain fasilitas belajar ,faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu Disiplin belajar. Sikap disiplin harus dimiliki oleh setiap peserta didik karena disiplin itu sangat penting dan kunci dari kesuksesan. Banyak siswa yang sukses di akademik karena memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam belajar seperti mengatur waktu belajar dan mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan. Disiplin akan melahirkan semangat menghargai waktu dan tidak menyia-nyiakannya.

Disiplin belajar merupakan sikap dan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan baik dengan guru maupun dengan orang tua. Di sekolah dibuat peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi dan tidak boleh dilanggar oleh siswa sehingga harus bersikap sesuai aturan. Namun masih ada siswa yang tidak mematuhi aturan tata tertib tersebut seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas baik itu di sekolah maupun di rumah, bolos sekolah dan lain-lain.

Sikap disiplin dalam belajar di sekolah akan membuat proses belajar dapat berjalan dengan optimal serta akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan tidak hanya di sekolah tapi di rumah juga.

Biratul Walidainihia, 2014

Pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti “ *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri se-Kota Bandung)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai fasilitas belajar , disiplin belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri se-kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri se-kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri se-kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai fasilitas belajar ,disiplin belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS se-kota Bandung
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS se-kota Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS se-kota Bandung

1.4 Manfaat penelitian

Biratul Walidainihia, 2014

Pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta pemikiran mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu penelitian ini juga mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran serta memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, khususnya mengenai pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
- c. Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Biratul Walidainihia, 2014

Pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu